BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mencoba meneliti cara pembingkaian berita yang dilakukan oleh surat kabar harian Bola dan harian Top Skor. Berita yang peneliti pilih sebagai objek penelitian adalah berita mengenai Tim Nasional U-19. Berita mengenai Timnas U-19 baik di harian Bola maupun harian Top Skor ini termasuk dalam rubrik Sepak Bola Nasional. Rubrik ini di kedua surat kabar tersebut adalah rubrik yang secara khusus menampilkan berita seputar sepak bola di Indonesia.

3.1.1 Pemberitaan Tim Nasional U-19

Berita yang menjadi penelitian ini, merupakan berita yang terbit pada tanggal 19-30 November 2013. Karena pada terbitan tanggal bulan tersebut kedua surat kabar banyak memberitakan terkait tentang Tim Nasional U-19. Pada tanggal 19-30 November 2013, pemberitaan yang terkait tentang Tim Nasional U-19 dari harian Bola terdapat 9 berita dan harian Top Skor terdapat 9 pemberitaan. Namun untuk memfokuskan penelitian, peniliti mengambil 4 berita dari masing-masing media tersebut. Hal ini dilakukan mengingat waktu yang di miliki oleh peneliti dalam penelitian ini. Kriteria pemilihan oleh peneliti mengambil berita pada tanggal-tanggal tersebut, karena berita mengenai Tim Nasional U-19 yang

tengah melaksanakan TC tahap awal di Batu, Malang, dalam rangka persiapan menghadapi Piala Asia U-19 di Myanmar, yang paling menarik bagi peneliti dibandingkan berita-berita yang lain selama rentang waktu tersebut. Data yang tersaji oleh kedua media tersebut, yang di ambil dari berita yang terbit di surat kabar, sebagai tersebut :

1. **Berita tentang Timnas U-19 di harian Bola.**

   Selasa, 19 November 2013

   Syarat Ketat Pemain Baru

   Pemain timnas U-19 yang sedang melakukan pelatnas di Batu, Jatim, sudah selesai menjalani tes fisik. Secara umum, hasil tes tersebut menurun jika dibandingkan saat sebelum libur. Namun hal ini masih dalam batas kewajaran.

   "Mereka baru saja kembali setelah libur tiga minggu. Sekarang mereka diberi program tak cuma untuk mengembalikan, tapi juga untuk meningkatkan kondisi fisik," kata Nursaelan Santoso, pelatih fisik timnas.

   Tahap pertama pelatnas yang berlangsung selama dua bulan memang bertujuan untuk meningkatkan VO2max Evan Dimas dkk. Materi latihan yang diberikan lebih banyak berfokus pada latihan fisik.

   "Latihan kami masih berupa penekanan pada kondisi fisik pemain. Volume latihannya lebih lama," tutur Indra Sjafri, pelatih kepala timnas.

Jumlah pemain saat ini ada 39 orang. Satu orang yang belum datang adalah Rudolof Yanto Basna karena cedera.

Lantaran ada satu slot kosong, Indra berencana untuk mencari pengganti. Hanya, menurut Indra, ada sejumlah persyaratan yang mutlak harus dipenuhi untuk pemain anyar.

“Kami hanya menerima pemain kelahiran paling lambat Oktober 1995. Sesuai regulasi AFC, pada saat Piala AFC dimainkan pada Oktober 2014, usia pemain tidak lebih dari 19 tahun,” kata Indra.

Rekomendasi

Syarat lain adalah si pemain harus memiliki rekomendasi yang jelas. Indra meminta koordinasi dari PSSI, pengprov, pengcab, SSB, atau klub. Syarat ini mutlak diminta karena belakangan timnas didatangi pemain yang minta diseleksi.

“Tidak bisa pemain datang menyelonong begitu saja lalu minta diseleksi. Ini pelatnas timnas. Harus ada kejelasan asal-usul dan kemampuan pemain. Standar pemain yang ada di tim ini sudah tinggi. Kami tak mau sombong. Tolong ukur dulu kemampuan sebelum datang. Masyarakat sudah melihat bagaimana kualitas pemain yang ada sekarang. Masyarakat sudah melihat bagaimana kualitas pemain yang ada sekarang. Waktu kami untuk pelatnas ini tak bisa hanya dihabiskan untuk seleksi pemain terus,” kata Indra.

Dengan standar yang sudah tinggi, Indra mencari pemain yang minimal memiliki kualitas sama dengan pemain yang sudah lebih dulu bergabung. Kalau ada pemai yang lebih bagus tentu lebih baik. Mayoritas pemain yang ada sekarang adalah mereka yang menjadi tulang punggung saat timnas menjuarai Piala AFF U-19 dan ikut meloloskan Indonesia ke Piala AFC U-19.

"Pintu pelatnas masih terbuka. Kami tentu senang kalau ada pemain baru yang kualitasnya lebih bagus. Namun, kalau masih di bawah pemain yang ada, itu hanya buang-buang waktu saja," ungkap Indra. (**win**)

2. Berita tentang Timnas U-19 di harian Bola.

Selasa, 26 November 2013

Kiper Juga Butuh VO2max Bagus

Timnas U-19 yang tengah melakukan pelatnas di Batu memiliki empat kiper. Mereka adalah Ravi Murdianto, Rully Desrian, Awan Setho Raharjo, dan Dikri Yusron Afafa.

Dari empat nama itu, hanya tiga yang bisa berlatih secara maksimal karena Dikri sedang dalam proses penyembuhan cedera bahu. Meski belum berlatih penuh, kiper asal Bandung itu masih dipertahankan.

“Saat ini, empat kiper yang ada merupakan yang terbaik di level usia U-19. Karena itu kami masih memberi waktu kepada Dikri sampai pulih hingga beberapa minggu ke depan. Tak mudah mencari kiper dengan level empat pemain yang sudah ada,” kata Jarot Supriadi, pelatih kiper timnas U-19.

Menurut Jarot, Dikri yang masih merasa nyeri di bahunya sudah sempat diperiksa dengan rontgen. Hasilnya taka da kelainan atau dislokasi.

“Rencananya akan dilakukan tes MRI supaya lebih detail. Kalau semua normal, berarti yang bermasalah adalah kondisi psikologisnya,” kata Jarot.

Menurut eks pelatih kiper Persipura itu, ada dua kemungkinan yang bisa membuat Dikri masih belum pulih.

“Pertama, dia sudah merasa berat mengatasi ketertinggalannya dari kiper yang lain. Yang kedua, ada sugesti bahwa cedera itu bisa lebih cepat sembuh kalau dia pulang dan berobat di rumahnya di Bandung,” ujar Jarot.

Untuk mengatasi hal itu, Jarot sudah memanggil Dikri dan berbicara secara personal. “Kami tetap mempertahankannya karena di pelatnas juga ada dokter atau fisioterapis yang bisa membantu Dikri mengatasi cedera. Saya masih menunggu kesembuhan Dikri hingga dua pekan ke depan,” ujar Jarot.

Latihan Fisik

Terkait program latihan, posisi kiper tetap mendapatkan latihan untuk meningkatkan kondisi. Hanya porsinya sedikit berbeda di beberapa bagian. Jarot tetap berkoordinasi dengan pelatih fisik Nursaelan Santoso jika ada perbedaan materi.

“Kadang materi latihan kiper berbeda. Misalnya, jika pemain lain masuk sesi *strength* yang digenjot, saya membawa kiper latihan fitness. Saya menyusun program bersama pelatih fisik,” tutur Jarot.

Pada dasarnya, Jarot tetap membutuhkan kiper yang memiliki kondisi fisik dan stamina yang bagus. Meskipun VO2max yang dibutuhkan kiper tak sebesar pemain di posisi lain seperti gelandang yang lebih banyak bergerak.

Meski tak memiliki kondisi VO2max sebesar pemain lain, Jarot tetap berkeinginan kiper asuhannya meningkatkan VO2max.

“Saya ingin kiper punya dasar VO2 Max yang bagus. Kalau dasarnya bagus, mereka akan siap diberi program latihan berat. Hal ini tentu membantu saya dalam memberikan latihan,” kata Jarot. (**win)**

3. Berita tentang Timnas U-19 di harian Bola.

Kamis, 28 November 2013

Konsistensi Berlatih *Pepepa-Pepeting*

Latihan tim nasional Indonesia U-19 di Kawasan Kusuma Agrowisata, Batu, Jawa Timur, masih dalam masa pembenahan fisik. Namun menu latihan yang disantap Hansamu Yama Pranata dkk. Tidak berjalan stagnan.

"Latihan kami ibaratkan gunung. Semakin lama semakin tinggi. Begitu juga dengan latihan fisik di Batu, intensitas yang kami berikan semakin tinggi juga," ujar pelatih fisik Nursaelan Santoso.

Secara umum, porsi yang didapat pemain terus meningkat. Bila pada awalnya pemain mendapatkan toleransi karena proses adaptasi cuaca, sekarang sudah tidak berlaku lagi. Nursaelan dan tim pelatih lain telah menetapkan target kepada pemain yang saat ini tergabung dalam pelatnas jangka panjang.

"Target kami pemain terus bergerak sejauh 8-10 km dalam setiap pertandingan. Harapan itu tentunya kami jabarkan pada saat latihan rutin untuk mencapai angka itu," katanya.

Stamina yang bagus bukan saja mengatrol daya jelajah, juga untuk menjaga agar pemain tetap bugar dalam melakukan operan di setiap pertandingan. Operan yang akurat menjadi

salah satu senjata bagi Garuda Jaya saat menjuarai Piala AFF U-19 2013 dan lolos Kualifikasi Piala AFC U-19 2014.

Untuk mengakommodasi stamina yang baik serta mendukung strategi yang diracik pelatih Indra Sjafri, Nursaelan memiliki solusi. Ada dua pendekatan yang dilakukan, yaitu *fun conditioning* dan *technical conditioning.*

Fun conditioning dimaksudkan agar pemain tidak merasa terbebani dengan latihan fisik yang pada umumnya membosankan.

"Untuk *technical conditioning* saya fokuskan ke banyak aspek yang bisa mendukung teknik dan taktik permainan. Bila timnas mengandalkan bola-bola pendek, hal itu menjadi acuan kami. Kami berlatih *pepepa* (pendek, pendek, dan panjang), ada juga *pepeting* (pendek, pendek, dan shooting). Yang pasti banyak variasi. Untuk melakukan itu, saya memakai *game* delapan melawan delapan," ucap Nur.

Program latihan fisik juga tak lepas dari bola. "Meski memakai bola, tujuannya bukan untuk melihat teknik dan taktik, melainkan sisi daya tahan tubuh pemain yang kami lihat. Apakah mereka mampu atau tidak bermain seperti itu,´ucapnya (**cw-3**)

4. Berita tentang Timnas U-19 di harian Bola.

Sabtu, 30 November 2013

Tes Lagi Awal Januari

Tes VO2max pertama tim nasional Indonesia U-19 dalam masa persiapan menuju Piala AFC2014 dinilai masih kurang bagus. Angka tertinggi hanya mencapai 55 yang dimiliki oleh kapten Evan Dimas Darmono.

Kini, sejumlah program latihan fisik telah diberikan tim pelatih dengan koordinator pelatih fisik, Nursaelan Santoso. Setelah mendapatkan latihan spartan diharapkan level kebugaran para pemain meningkat hingga mencapai target yang telah ditentukan oleh tim pelatih.

Tes VO2max kedua untuk mengukur kebugaran mereka akan berlangsung sekitar awal Januari. Pasukan Garuda Muda diharapkan bisa menembus angka 60. Angka tersebut diprediksi tercapai karena Nursaelan telah membuat program latihan yang intensitasnya semakin lama semakin tinggi.

"Dalam waktu dekat ini belum ada tes VO2max lagi. Mungkin di akhir fase umum ini pemain baru akan di tes fisiknya. Hal itu sebagai indicator apakah latihan yang diberikan berhasil atau tidak," kata Nursaelan.

VO2max merupakan indicator kebugaran pemain berdasarkan kemampuan daya serap tubuh terhadap oksigen.

Angka ideal untuk pemain muda seperti timnas U-19 ialah di atas 60.

Bila mencapai level itu, dari segi fisik pelatih Indra Sjafri yakin anak didiknya mampu bersaing dengan konsestan lain dalam Piala AFC Oktober tahun depan di Myanmar.

Selama tiga minggu ini, Putu Gede dkk. Terus diberikan mampu latihan untuk meningkatkan kecepatan, kelincahan, hingga daya tahan tubuh.

Bila nanti sudah beralih ke fase khusus pemantapan taktik dan strategi, latihan fisik tetap dijaga untuk mempertahankan level yang diinginkan. Namun, intensitasnya akan berkurang karena porsi utama akan lebih ke tkenik dan taktik tim.

“Pelatnas ini jangka panjang yang diproyeksikan pada Oktober tahun depan. Jadi, kami mempunyai waktu lama untuk membentuk kebugaran fisik yang bagus. Intinya, saya ingin pada saat tampil di Piala AFC para pemain dalam puncak performanya, termasuk fisik mereka,” ucap Nursaelan.

Biasanya, level VO2max pemain mencapai puncak pada saat latihan dan cenderung menurun pada kompetisi. Jadi, jika dalam fase persiapan bisa mencapai lebih dari 60, maka pada saat kompetisi level VO2max ideal masih bisa mereka miliki. (**cw-3**)

5. Berita tentang Timnas U-19 di harian Top Skor.

Selasa, 19 November 2013

KEMBALI BERTUMBANGAN

Kiper Dikri Yusron Mengalami Cedera Kambuhan

Indra siap mengganti pemain yang cedera atau tak hadir selama pemusatan latihan dengan yang baru.

Oleh Noval Luthfianto

Batu – Pemusatan latihan tim nasional (timnas) U-19 baru berjalan 10 hari dari rencana 60 hari. Tapi, sejak digelar 9 November lalu, sudah tiga pemain yang tumbang karena cedera. Terakhir, kiper Dikri Yusron Afafa yang mengalami cedera bahu. Sebelumnya, bek Mahdi Fahri Albaar cedera di engkel kaki kanannya sejka hari kedua pemusatan latihan. Setelah itu giliran striker Dalmiansyah yang mengalami cedera hamstring, Sabtu (16/11) lalu.

Untuk cedera Dikri merupakan kambuhan karena sebelumnya pernah ia alami saat bersama klbunya, Persib Bandung U-21. Menurut, fisioterapis timnas U-19, Aditya Prameswara Ardhi, sejak masuk timnas Dikri memang sudah mengalami cedera bahu.

"Mahdi harus istirahat selama sepekan dan baru bisa berlatih kembali Rabu (20/11). Itupun harus harus dipantau untuk tidak langsung menjalani latihan fisik yang berat.

Sementara untuk Dalmiansyah dan Dikri harus istirahat sepekan juga dan belum bisa ikut latihan," kata Aditya.

Porsi latihan fisik selama pemusatan latihan di Batu ini memang terbilang sangat berat. Berbagai materi harus dilahap para pemain agar bisa mencapai kondisi fisik yang diharapkan tim pelatih "Garuda Jaya". Selain itu, persoalan adaptasi dengan kondisi geografis kota Batu yang berketinggian 1.700 meter di atas permukaan laut dengan suhu rat-rata 18-22 derajat Celsius serta tekanan udara yang tipis jadi kendala juga buat beberapa pemain.

Selain tiga pemain tersebut absen latihan, ada juga tiga pemain lain yang sejak hari pertama pemusatan latihan belum bergabung. Mereka adalah Terens Owang Puhiri dan Septian David Maulana yang memperkuat timnas pelajar U-18 di Thailand, serta Rudolf Yanto Basna yang sedang cedera di Jayapura.

"Saya berharap mereka secepatnya hadir di Batu agar tak terlalu jauh ketinggalan dengan pemain lainnya. Tiga yang absen dan tiga yang cedera terus kami pantau perkembangannya sampai evaluasi tahap pertama sebulan ke depan pada 9 Desember 2013 dan tahap kedua 9 Januari 2014 nanti," ujar Indra menjelaskan.

Menurut Indra, ia tak membeda-bedakan pemain selama masa pemusatan latihan ini, baik yang dating sejak awal atau terlambat bergabung karena cedera dan alasan lain. Indra berharap setelah pemusatan latihan berakhir 9 Januari 2014 sudah terpilih 30-34 pemain. Mereka rencananya akan ikut dalam uji coba ke Timur Tengah sekaligus menjalankan ibadah umroh ke Tanah Suci.

"Kalau tidak ada perkembangan bagus, baik karena cedera maupun tidak hadir, kami ganti yang baru. Pemusatan di kota Batu sangat bagus untuk fisik, baik dari geografis, suhu udara, fasilitas, maupun tekanan udara. Jadi, bukan hambatan bagi pemain," kata Indra soal lokasi pemusatan latihan yang dinilai berat ini.

Promosi-Degradasi

Dengan adanya sinyal bakal ada pergantian dengan pemain baru, ini berarti pemain-pemain yang sedang menjalani pemusatan latihan memang belum sepenuhnya aman. Apalagi, usai di Batu ini para punggawa "Garuda Jaya" akan menjalani periode kedua fase spesifik di Yogyakarta. Setelah itu diakhiri dengan fase prakompetisi sebelum berlaga di Piala Asia U-19 di Myanmar berupa uji coba dengan tim dari dalam dan luar negeri.

"soal pemain baru yang berpeluang masuk mengikuti pemusatan latihan lanjutan, saya ambil dari beberapa yang ada dalam daftar pemain hasil *blusukan* selama ini ke 43 tempat di seluruh Indonesia. Total ada 140 pemain, dan 40 di antaranya yang dipanggil ikuti TC di kota Batu," kata Indra.

Di antara daftar pemain tersebut, Indra Sjafri juga menyebut tiga nama pemain Persema Malang Junior yang diakui sudah lama masuk pantauannya. Mereka adalah bek berpostur 182 sentimeter, Ardy Yuniar, 17 Tahun, bek sayap mungil, Johan Yudha Asmawan (17), dan striker Pieter Mandibodibo.

6. Berita tentang Timnas U-19 di harian Top Skor.

Selasa, 26 November 2013

TERAPKAN *FUN GAMES*

Kejenuhan Skuat "Garuda Jaya" Mulai Mencair

"Kreativitas perlu agar ada variasi dalam latihan dan tidak monoton," kata Indra Sjafri.

Oleh Noval Luthfianto

Batu – Rencana menggelar latihan di tempat-tempat wisata di sekitar kota Batu, Jawa Timur, memang sudah direncanakan untuk mengusir kejenuhan. Namun, tidak bisa dimungkiri bahwa para pemain tim nasional U-19 sudah mulai jenuh

terhadap pola latihan yang monoton selama hamper tiga pekan ini.

Maka itu dalam sesi latihan kemarin, pelatih Indra Sjafri dan para stafnya tidak terlalu memforsir Evan Dimas dan kawan-kawan. Bahkan, suasana latihan terkesan santai. Di anataranya melalui latihan *fun games* atau pun *internal games* antara dua hingga empat pemain.

Dalam latihan tersebut seluruh pemain terlihat santai menjalankan sambil melepas tawa bersama jajaran tim pelatih. Ke-39 pemain "Garuda Jaya" yang mengikuti *training camp* (TC) di Lapangan Kusuma Argowisata Resort and Convention Hotel itu pun bisa senejak melupakan kejenuhan.

"Memang tidak bisa dimungkiri, tiga minggu TC di satu tempat akan menimbulkan kejenuhan bagi para pemain. Apalagi kami baru akan mengakhiri TC ini pada 9 Januari tahun depan. Kreatifitas perlua agar ada variasi dalam latihan dan tidak monoton," Indra mengakui.

Maka itulah, selain diagendakan berlatih sepakan sekali setiap Rabu di luar *base camp* (Kusuma Agrowisata Hotel) ke lima tempat wisata hutan dan air, pada sesi latihan beberapa hari terakhir ini juga mulai bervariasi. "Jadi bentuk latihan di lokasi TC saat ini pun juga kami selingi *outbound* dan *internal fun games* antarpemain," ucap pelatih kelahiran Lubuk Nyiur,

Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat 2 Februari 1963 itu.

Hal senada juga dikatakan pelatih mental, Guntur Cahyo Utomo. Ia melihat ke-39 pemain mulai dihinggapi rasa bosan dengan menu latihan fisik sepenuhnya. “Tapi kami staf pelatih sudah menyiapkan program latihan yang bervariasi dan inovatif. Ada selingan selain latihan fisik, yakni taktik yang lebih inovatif dan bervariasi,” Guntur menegaskan.

Mulai Berlatih

Sementara itu, memasuki pecan ketiga, kondisi dua pemain cedera, yakni striker asal Persilas Lampung Selatan, Dalmiansyah (*hamstring* kaki kanan) dan penjaga gawang Dikri Yusron Afafa (bahu), belum menunjukan kemajuan berarti. Meski demikian, Dikri yang sebelumnya tak bisa ikut berlatih, kini sudah meulai menjalani latihan ringan.

“Sampai saat ini Dalmiansyah sudah hamper dua minggu masih menjalani terapi pemulihan. Begitu juga Dikri, yang butuh tiga pecan memulihkan cedera bahu. Keduanya sementara ini hanya joging ringan,” kata dokter tim, Alfan Nur Asyhar.

Sedangkan 37 pemain lainnya tidak ada masalah baik cedera maupun sakit lainnya seperti flu. “Mereka kini sudah

terbiasa dengan kondisi cuaca dingin dan hujan di kota Batu setiap sorenya," Alfan menambahkan.

Kota Batu sendiri sejak empat hari terakhir selalu diguyur hujan mulai pukul 13.00 hingga malam hari. Begitu pula lokasi TC di Kusuma Agrowisata Hotel, Batu, suhu udara kian dingin, 17-22 derajat Celsius pada malam dan siang hari.

7. Berita tentang Timnas U-19 di harian Top Skor.

Kamis, 28 November 2013

MENYATU DENGAN ALAM

Timnas U-19 Berlatih Fisik Sambil Rekreasi

Cross country menempuh rute 17 kilometer dari kaki Gunung Panderman hingga Jatim Park II.

Oleh Noval Luthfianto

Batu –Rabu (27/11) pagi kemarin suasana kamp latihan tim nasionall tidak seperti biasanya. Memasuki hari ke-19 *training camp* (TC), sejak usai subuh pukul 05.00 WIB, para pemain terlihat sudah memulai aktivitas. Mereka berkumpul dipintu gerbang Hotel Kusuma Agrowisata, Batu, Jawa Timur, lengkap dengan sepatu dan kaus seragam timnas.

Wajah mereka berbinar meski udara dingin menusuk. Rupanya para pemain sedang menantikan saat-saat kali pertama menikmati alam bebas. Ya, setelah lebih tiga pecan

terkungkung di tempat latihan di hotel tersebut, skuat "Garuda Jaya" akhirnya menjalani menu latihan yang tidak biasa, *cross country* alias lari lintas alam.

Inilah kesempatan mereka menyatu dengan alam, menghilangkan penat, namuntetap menjaga kondisi fisik mereka dengan berlari di kaki gunung. Lari lintas alam ini diikuti 37 pemain, minus Dalmiansyah dan Dikri Yusron Afafa yang didera. Start tepat pukul 05.30 WIB, *cross country* dipimpin langsung pelatih fisik, Nursaelan Santoso.

Menempuh jarak 17 kilometer, Evan Dimas Darmono dan kawan-kawan mengitari kaki Gunung Panderman (ketinggian 2.040 meter) di dukuh Toyomerto, desa Pesanggrahan. Kemudian dilanjutkan ke Gunung Banyak (1.350 meter) di desa Songgokerto, serta kawasan wisata Jawa Timur Park II.

"*Cross Country* bagus untuk *refreshing* bagi pemain karena melewati perkebunan sayur, kaki gunung, dan udara segar. Lari semacam ini juga efektif untuk meningkatkan daya tahan, jantung dan paru-paru pemain," Nursaelan menjelaskan. Program ini juga untuk mendukung poin-poin peningkatan fisik yaitu kekuatan, kecepatan, dan daya tahan.

Selain Nursaelan, pelatih Indra Sjafri bersama stafnya juga ikut mendampingi pemain menjalani *cross country.* Setelah ini, rencananya setiap Rabu para punggawa "Garuda Jaya" akan

secara rutin menempa diri di tempat-tempat wisata agar terhindar dari kejenuhan.

Uji Stamina

Di sini terlihat pemain-pemain yang memiliki stamina mumpuni. Sejak awal start hingga lima kilometer awal, ke-37 pemain masih terlihat dalam kelompok besar. Mereka menmepuh medan tanjakan dan turunan pada ketinggian di atas 1.000 meter serta rute jalan yang miring.

Namun, lepas lima kilometer hingga finis di kolam renang Kusuma Agrowisata Hotel pukul 07.30, mereka terpecah menjadi tiga rombongan. Terdecpat kelompok yang terdiri dari Mahdi Fahri Albaar, Irfandy Zein Al-Zubeidi, Evan Dimas, Muhammad Hargianto, Dio Permana, Ilham Udin Armayn, Muchlis Hadi Ning Syaifulloh, dan Angga Febriyanto Putra.

Rombongan besar di kelompok kedua terdapat Dimas Sumantri, Muh Fatchurohman, Hansamu Yama, Putu Gede, Eriyanto, Dinan Yahdian, Dimas Drajad, Yabes Roni, Terens Owang Puhiri, dan lain-lain.

Sedangkan kelompok ketiga dalam rombongan kecil trio penjaga gawang Ravi Murdianto, Ruli Desrian, dan Awan Setho Raharjo. Terlihat pula Paulo Oktavianus Sitanggang, Zulfiandi, Untung Wibowo, Vicky Melano, serta Septian David Maulana.

"Meski terpecah dalam tiga kelompok di tengah perjalanan dan finis dalam waktu berbeda-beda, semua pemain mampu menyelesaikan dengan baik program ini," kata dokter tim, Alfan Nur Asyhar. Seperti biasa, di akhir sesi latihan setiap pagi dan sore, para pemain langsung melakukan relaksasi terapi air.

"Ini untuk pencegahan dini terjadinya cedera. Terapi berendam air es tak masalah sama sekalipun dilakukan saat otot pemain masih tegang usai latihan atau bertanding. Tujuannya untuk melokalisasi cedera agar tidak meluas, seperti luka ringan," Alfan menjelaskan.

8. Berita tentang Timnas U-19 di harian Top Skor.

Sabtu, 30 November 2013

CUACA MENDUKUNG

Kabut Tebal Bisa Tingkatkan VO2 Max

Dikri dan Dalmiansyah bakal dirujuk ke sebuah rumah sakit di Jakarta Utara.

Oleh Noval Luthfianto

BATU – Suasana *training center* (TC) tim nasional (timnas) U-19 di lapangan Hotel Kusuma Agrowisata, Batu, Jawa Timur, Jumat (29/11) pagi, begitu dingin dan menusuk tulang. Kabut tebal dengan suhu udara mencapai 17 derajata

celcius menyelimuti Evan Dimas Darmono dan kawan-kawan sejak pukul 06.30 hingga usai, pukul 08.30.

Meski demikian, kondisi tersebut justru dianggap sebagai momen yang menarik bagi para pemain. Kabut tebal yang menutupi sebagian besar lapangan dan rumput *zoysia japonica* yang terlihat memutih penuh embun, dimanfaatkan para pemain dan jajaran pelating untuk saling berfoto.

“Serasa di Eropa, latihan baru 10 menit tiba-tiba kabut tebal dan embun turun, semua serbaputih dan semakin dingin udaranya. Tapi latihan tetap jalan dan menjadi tambah menyenangkan,” ujar pemain sayap Ilham Udin Armaiyn.

Meski pandangan jadi terbatas, tim pelatih justru merasa diuntungkan dengan keadaan tersebut. “Kondisi cuaca seperti ini malah bagus untuk TC periode persiapan umum, bisa menigkatkan kekuatan, daya tubuh, dan tentu saja VO2Max (konsumsi oksigen maksimal) bagi para pemain,” kata pelatih fisik, Nursaelan Santoso.

“Itu sebabnya seluruh skuat “Garuda Jaya” tetap bersemangat menjalani latihan. “Ya, walaupun turun kabut tebal, lapangan penuh dengan embun, dan suhu udara lumayan dingin, anak-anak tetap berlatih dan tidak ada masalah sampai akhir sesi latihan,” Nursaelan menandaskan.

Namun, tidak semua staf pelatih bisa mendampingi pemain karena salah seorang *kitman* timnas, Muhni, mendadak sakit demam lantaran suhu udara yang kian dingin di Kota Batu. Usai latihan selama dua jam, para pemain dan jajaran pelatih bersempatan berekreasi lagi.

Kali ini mereka mengunjungi wana wisata dan air, Taman Hutan Raya R.Soerjo dan pemandian air panas Cangar di desa Sumber Brantas, kecamatan Bumiaji, kota Batu. Tempat pariwisata itu terletak di ketinggian 2.750 meter di atas permukaan laut.

Kemudian rombongan mengunjungi dua tempat, yakni di kaki Gunung Arjuno dan Gunung Welirang. Namun, para pemain tidak bisa berlama-lama berwisata akibat cuaca ekstrem dan jauhnya jarak tersebut dari hotel (19 kilometer).

Dalmiansyah Menyusul

Latihan tim untuk persiapan berlaga pada putaran final Piala Asia U-19 di Myanmar Oktober 2014 mendatang itu, kembali tidak diikuti kiper Dikri Yusron Afafa dan striker Dalmiansyah akibat cedera. Jika pada Kamis lalu hanya Dikri yang dirujuk ke rumah sakit untuk penyembuhan cedera bahu kanan, kini giliran Dalmiansyah menyusul.

Keduanya akhirnya dipastikan akandirawat di sebuah rumah sakit di wilayah Kelapa Gading, Jakarta Utara.

Dalmiansyah sendiri hingga kemarin masih berkutat pada pemulihan cedera *hamstring*.

"Tapi soal kapan mereka berangkat ke Jakarta, belum kami putuskan," kata dokter tim, Alfan Nur Asyhar. Yang jelas, menurut Alfan, rumah sakit tersebut merupakan klinik kedokteran pertama dan satu-satunya di Indonesia yang melayani pelayanan medis lengkap.

"Rumah sakit tersebut biasa menangani cedera atlet, sehingga bisa dipercaya," Alfan menjelaskan. Alfan juga menyebut status keduanya di TC Timnas U-19, masih aman. "Pelatih Indra Sjafri mengatakan Dikri dan Dalmiansyah masih resmi skuat dan bukan tereliminasi, karena ditunggu kesembuhannya," Alfan menandaskan.

Berikut adalah profil perusahaan surat kabar harian Bola dan harian Top Skor :

3.1.2 Profil Surat Kabar Harian Bola

A. Sejarah Harian Bola[1]

Tabloid Bola adalah tabloid olahraga Indonesia yang terbit enam kali dalam seminggu, pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat dan Sabtu. Tabloid ini merupakan tabloid olahraga yang populer dan bisa dibilang merupakan pelopor dalam penerbitan media massa bertema olahraga di Indonesia.

[1] http://id.wikipedia.org/wiki/Bola_(tabloid)

BOLA awalnya terbit sebagai sisipan harian Kompas pada 3 Maret 1984, namun empat tahun kemudian mulai diterbitkan terpisah. Hingga tahun 1997, Bola hanya diterbitkan sekali seminggu, yaitu pada hari Jumat. Tabloid Bola mempunyai fokus pada berita-berita sepak bola dan sering mengirimkan wartawannya untuk meliput ajang-ajang olahraga di luar negeri, termasuk Piala Dunia FIFA.

Masthead tabloid Bola dan rancangan halaman depannya telah banyak dikopi tabloid-tabloid olahraga sejenis di Indonesia. Selain tabloid Bola, tabloid Bola kini juga diterbitkan dalam format majalah: BolaVaganza, yang membahas tentang sepak bola namun lebih terfokus pada artikel-artikel non-berita yang terbit pertama kali pada bulan November 2001, dan Bola Sports (terbit 2004), yang mempunyai fokus pada cabang olahraga lainnya namun sayang Bola Sports memberhentikan peredaran pada tahun 2005 dan juga Bola Poster yang diterbitkan perdana pada tahun 1999.

Mulai Januari 2009 BOLA menerbitkan dua majalah sepak bola impor dari Inggris yaitu FourFourTwo dan Inside United yang membahas tim terkenal Inggris, Manchester United. Pada Maret 2012 BOLA menerbitkan majalah F1 Racing yang membahas Formula Satu.

B. Edisi Awal

Semua diawali dengan tingginya minat masyarakat untuk membaca rubrik olahraga di harian Kompas. Pada era 1970an hingga 1980an, jatah

rubrik olahraga di harian Kompas hanya satu halaman, terasa tidak cukup untuk menampung kejadian olahraga baik di Indonesia maupun luar negeri. Karena itu tercetuslah gagasan media baru khusus membahas olahraga.

Ignatius Sunito dan Sumohardi Marsis, yang saat itu bekerja sebagai wartawan Kompas bagian olahraga, menjadi pelaksana pembuatan tabloid BOLA atas gagasan Pemimpin Umum Kompas, Jakob Oetama.

Setelah melalui proses pertimbangan, baik secara redaksional maupun bisnis, BOLA diterbitkan sebagai sisipan Kompas. Tidak seperti Kompas yang berbentuk koran, BOLA memilih bentuk tabloid yang lebih kecil.

Pada 3 Maret 1984, BOLA terbit untuk pertama kali, edisi pertama ini setebal 16 halaman, mulai 9 Maret 1984, BOLA terbit setiap Jumat dengan sisipan Kompas.

C. Terbit Mandiri

Pada edisi 2 April 1988, BOLA secara resmi terbit secara mandiri. Hal ini dikarenakan dimana jajaran pengasuh BOLA menjawab tantangan Pemimpin Umum Kompas, Jakob Oetama, agar BOLA bisa berdiri sendiri dan tidak lagi menjadi sisipan Kompas.

Pada edisi tersebut, BOLA menampilkan cover Diego Maradona dengan tajuk "Maradona ke Galatama?", yang menceritakan seputar

kepindahan sang legenda ke Galatama, pada edisi tersebut, BOLA terbit setiap Jumat dan jumlah halaman tabloid ini bertambah menjadi 24 halaman.

Sebenarnya, BOLA sudah secara resmi memisahkan diri dengan Kompas saat BOLA memperingati HUT ke-4 di Hotel Hilton, Jakarta. Saat itu, Jakob Oetama mengestafetkan sebuah BOLA kepada Pemimpin Umum BOLA, Yussack Sutanto, sebagai simbol kemandirian.

D. Perkembangan Terbit BOLA

Tabel 3.1

Daftar Perkembangan Terbit Harian Bola

Tahun	Tanggal	Catatan
1984	3 Maret 1984	Edisi perdana BOLA dengan sisipan Kompas
	9 Maret 1984	Terbit setiap Jumat dengan sisipan Kompas
1988	1 April 1988	Edisi perdana BOLA terbit secara mandiri
1997	11 Maret 1997	Edisi Selasa perdana, terbit dua kali seminggu (Selasa dan Jumat)
2010	6 Maret 2010	Edisi weekend perdana, terbit tiga kali seminggu (Senin, Kamis dan Sabtu)
2013	7 Juni 2013	Edisi harian perdana BOLA, terbit Senin hingga Sabtu
	13 Juni 2013	Edisi mingguan perdana BOLA, terbit setiap Kamis

Sumber : Wikipedia

E. Visi dan Misi Harian Bola[2]

Visi Harian Bola adalah menjadi perusahaan informasi dan bisnis layanan olahraga dan kesehatan terbesar di Indonesia yang mengarah pasar Asia Tenggara. Sedangkan misi harian Bola, yaitu :

- Menjalankan bisnis informasi olahraga dan kesehatan yang menguntungkan.
- Membangun kerjasama bisnis informasi olahraga dan kesehatan pelaku bisnis global.
- Turut serta memajukan dunia olahraga dan kesehatan di Indonesia.

3.1.3 Profil Surat Kabar Harian Top Skor

A. Sejarah Harian Top Skor[3]

TopSkor adalah Koran olahraga harian pertama di Indonesia dengan segmentasi olahraga, TopSkor yang terbit perdana pada tanggal 6 Januari 2005. Saat ini TopSkor berhasil meraup jumlah pembaca sangat signifikan lebih kurang sekitar 800.000 pembaca dengan jumlah pembaca yang semakin banyak TopSkor juga sekarang dinobatkan sebagai koran terbesar dan sudah menjadi koran nomor 1 yang dinilai dari jumlah pembacanya di Jakarta (berdasarkan survey AC Nielsen pada quarter ke 3 di tahun 2010).

TopSkor merupakan satu-satunya koran yang menggandeng koran besar di Italia dan Spanyol yakni La Gazzetta Dello Sport dan Marca hal

[2] *company profile* Harian Bola

[3] http://www.topskor.co.id/

ini dibuktikan dengan diperolehnya penghargaan dari salah satu organisasi di Indonesia dan puncak kebanggan TopSkor adalah diraih saat bersamaan dengan puncak peringatan HAORNAS 2010, TopSkor berhasil meraih piala Sanggraha Krida yang diserahkan langsung oleh Menteri Pemuda dan Olahraga, Andi Alifian Mallarangeng di Jakarta beberapa waktu lalu dengan Kriteria terpilih berkat peran aktifnya dalam mendukung pengembangan olahraga di tanah air melalui berita-berita yang membangun dan memotivasi secara konsisten.

Armada TopSkor juga diperkuat oleh wartawan-wartawan senior yang berbasis di Eropa seperti Luigi Garlando (wartawan senior La Gazzeta Dello Sport) dan Santiago Segurola (Wartawan senior Marca) serta analis ulung asal Spanyol Roberto Gomez (Wartawan Marca) yang senantiasa memberikan yang terbaik bagi pembaca di tanah air. selain itu kedudukan mereka di Eropa menjadikan mereka lebih cepat, lebih tepat dan lebih Akurat menyajikan berita-berita terbaiknya. Eropa yang merupakan benua basis sepak bola terbesar di dunia sudah menjadi kiblat sepak bola sejak lama. selain itu pembaca juga dimanjakan berita liga lainnya seperti Eropa, Asia dan Amerika Latin serta tidak lupa sepakbola dalam Negeri yang dikenal dengan Liga Indonesia.

Top Skor selalu menyajikan berita-berita eksklusif yang tidak didapatkan dikoran manapun di Indonesia bahkan sekelas online pun tidak mampu menyajikan berita terekslusif dan berlisensi ini, walaupun menggandeng koran mapan di Italia dan Spanyol ini, TopSkor juga tidak

lupa memberikan porsi yang besar bagi sepak bola liga Indonesia dan berbagai cabang olahraga lainnya terutama olahraga yang populer di Indonesia.

Koran yang kini bertiras sekitar 250.000 ini beredar luas baik di wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat akan diedarkan ke seluruh Indonesia dalam waktu dekat ini. Selain itu TopSkor sedang mencari mitra usaha untuk mengembangkan pasarnya baik dukungan iklan dan distribusi. Dengan harga yang sangat kompetitif yaitu 3500 rupiah pereksemplarnya diyakini mampu dijangkau oleh semua kalangan baik kalangan atas ataupun menengah kebawah melalui berbagai kajian-kajian yang dilakukan tim terbaik TopSkor, sehingga bagi mitra usaha TopSkor, baik agen-agen koran, biro iklan maupun perusahaan jangan pernah ragu-ragu lagi mengambil keputusan segera bergabung dan raihlah kesuksesan bersama TOPSKOR yang secara Langsung, secara Lugas dan yang pasti secara Eksklusif.

B. Struktur Perusahan Harian Top Skor

Pemimpin Redaksi	: M. Yusuf Kurniawan
Sidang Redaksi	: M. Yusuf Kurniawan, Edu Krisnadefa, Irfan Sudrajat
Redaktur Pelaksana	: Edu Krisnadefa, Irfan Sudrajat
Redaktur	: Ocki Heru Susanto, Tri Cahyo Nugroho, Ahmad Faqih, Kunta Bayu Waskita, Ari Dwi Prasetyo, Dedhi Purnomo, Nurul Ika Hidayati, Dini Wulandari, Rijal Al Furqon, Husni Yamin (Redaktur Foto)

Staf Redaksi/Reporter : Handy Susilo, Tambrin Wolfgang, Diella Rianie, Wulan Kusumarwardhani (Penerjemah), Ahmad Bachrain, Rizky Nurmansyah, Putra Permata Tegar Idaman, Lily Indriyani Sukmawati, M. Rais Adnan, Adhyaksa Vidi W., Hendry Wibowo, Ady Sesotya, Surya Sumirat, Slamet Styadi, Juprianto Alexander, Choirul Huda, Zulfikar Akbar, M. Rizki Haerullah, Xaveria Yunita Melinda, Ahmad Fikry Hackiki, Jessica Margaretha, Arif Nugraha K. (Bandung), Dwi Prasetyo (Surabaya), Noval Lutfhianto (Malang), Agustian Pratama (Palembang)

Riset & IT : Surya Bakti, Wiryanto, Ali Azhar

Sekretaris Redaksi : Jumadi (Caretaker)

Redaktur Artistik : Mad Yono

Asisten Redaktur Artistik : M. Yusuf

Tim Artistik : Niman, Abdillah, M. Jupri Lubis, Triyadi, Soeharto, Hery Susanto, Teguh Untoro, Mohamad Isman, Mitha Aprilia, M. Fahrizza, Agus Pajri, Triyasni, Dede Sopatal Mauladi, Sudiarto

Kartunis : Abdul Rohim

Pracetak : Sugeng Supriyanto, Indra

Dokumentasi : Widartoyo, Nana Sumarna

Manajer SDM : -

Keuangan : -

Account Executive : Richard Siregar, Perry Bram Rorimpandey, Swanny Prabusari

Pemasaran/Sirkulasi : Rudi Yana, Khabibi, Jarwoto

Alamat Redaksi : Jln. Pluit Kencana Raya No. 64, Jakarta Utara – 14450

Telepon : (021) 6682488 Fax : (021) 6691980

Email : topskor@cbn.net.id

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Analisis *framing* adalah analisis yang memusatkan perhatian pada bagaimana media mengemas dan membingkai berita.

Analisis *framing* secara umum membahas mengenai bagaimana media membentuk konstruksi atas realitas, menyajikannya dan menyampaikannya kepada khalayak.

Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi. Disini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. Hasilnya pemberitaan media pada sisi tertentu atau wawancara dengan orang-orang tertentu. (Eriyanto.2002:3)

Ada empat model analisis *framing* menyajikan beragam cara dan pendekatan, yaitu Robert N. Entman, Willian A. Gamson, Murray Edelman, Zhongdang Pan dan Geral M. Kosicki.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis framing dengan pendekatan yang dikemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki adalah *Framing* didefinisikan sebagai proses membuat pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain, sehingga

khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Pan dan Kosicki menyatakan, ada dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan, yaitu:

1. **Konsepsi Psikologis.**

   Framing dalam konsepsi ini lebih menekankan bagaimana seseorang memproses suatu informasi dalam dirinya. *Framing* dalam konsepsi ini menonjolkan aspek kognitif seseorang. Elemen-elemen yang diseleksi dari suatu isu/peristiwa tersebut menjadi lebih penting dalam mempengaruhi pertimbangan dalam membuat keputusan tentang realitas.

2. **Konsepsi Sosiologis**

   Dalam pandangan ini lebih menekankan bagaimana melakukan kontruksi sosial atas suatu realitas. *Frame* ini dipahami sebagai proses bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas diluar dirinya. *Frame* disini berfungsi membuat sesuatu realitas menjadi teridentifikasi dipahami, dan dapat dipahami karena sudah dilabeli dengan label tertentu.

Dalam penelitian ini, dari kedua konsepsi *framing* menurut Pan dan Konsicki ini lebih kepada konsepi psikologis. Karena disini hanya melihat bagaimana seorang pembaca memahami pemberitaan yang ada untuk dirinya sendiri. Dan pembaca tidak kembali mengungkapkannya kepada lingkungan sekitarnya.

Perangkat *framing* dapat dibagi ke dalam empat struktur besar, yaitu:

1. **Struktur Sintaksis.**

   Sintaksis berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa-pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa kedalam bentuk susunan umum berita.

2. **Struktur Skrip.**

   Skrip berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa ke dalam bentuk berita. Struktur skrip memfokuskan perangkat framing pada kelengkapan berita: What (apa), When (kapan), Who (siapa), Where (di mana), Why (mengapa), How (bagaimana).

3. **Struktur Tematik.**

   Tematik berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.

4. **Struktur Retoris.**

   Retoris berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita.

Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan framing dari suatu media.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi atau data yang penulis inginkan, maka dalam teknik pengumpulan data ini penelitian menggunakan beberapa studi yang dilakukan, yakni sebagai berikut :

3.2.2.1 Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan peneliti untuk menghimpun atau mengumpulkan data mengenai pemberitaan Timnas U-19 di harian Bola dan harian Top Skor edisi 19-30 November 2013, serta mencari buku mengenai analisis framing.

3.2.2.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada informan mengenai pemberitaan Timnas U-19 di harian Bola dan harian Top Skor edisi 19-30 November 2013. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam individu (individual depth interview/IDI.

3.2.2.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi penting dilakukan oleh peneliti, karena peneliti mencoba menganalisa sebuah berita mengenai Timnas U-19 di harian Bola dan harian Top Skor. Dokumentasi yang peneliti lakukan seperti mengumpulkan berita mengenai Timnas U-19 di kedua media tersebut.

3.2.2.4 Pengumpulan Data *Online* (*Internet Searching*)

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan *internet searching* dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Dengan menggunakan *internet searching,* yang bersumber melalui internet baik itu sebuah situs resmi, blog, dan sebagainya yang ada di internet.

3.2.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis framing metode Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Konsep framing dalam metode ini adalah strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa, dan dihubungkan dengan rutinitas dan konvensi pembentukan berita.

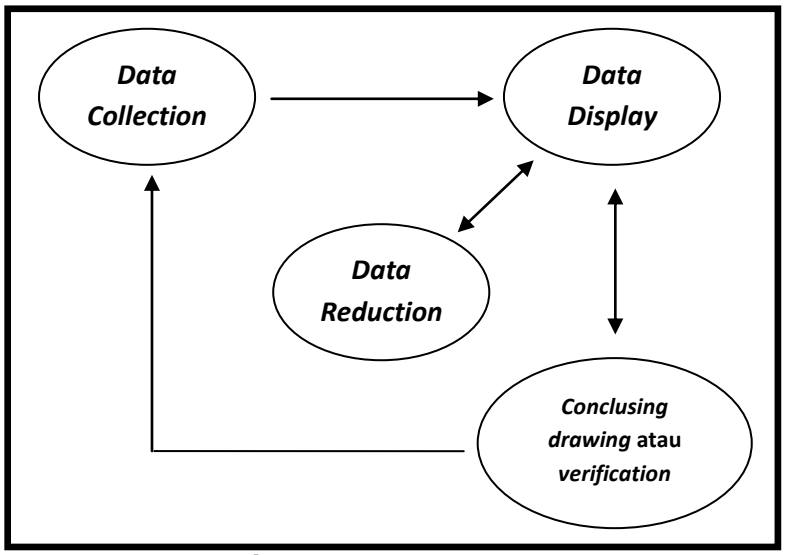
Perangkat framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki dengan cara apa wartawan atau media menonjolkan pemaknaan atau penafsiran mereka atas suatu peristiwa? Wartawan memakai secara strategis kata, kalimat, lead, hubungan antar kalimat, foto grafik, dan perangkat lain untuk membantu dirinya mengungkapkan pemaknaan mereka sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Perangkat itu dapat juga menjadi alat bagi peneliti untuk memahami bagaiman media mengemas peristiwa.

Teknik analisis data yang peneliti pakai dalam penelitian ini ialah analisis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (1984) menjelaskan bahwa analisis data terdiri dari, sebagai berikut :

1. *Data Collection* merupakan kegiatan pengumpulan data-data yang ada terlebih dahulu.
2. *Data Reduction* merupakan kegiatan mereduksi data-data yang diperoleh setelah dilakukan pengumpulan dengan suatu bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data.
3. *Data display* merupakan kegiatan memperlihatkan data yang diperoleh setelah direduksi terlebih dahulu.
4. *Conclusing drawing* atau *verification* merupakan kegiatan membuat kesimpulan dengan menggambarkan atau memverifikasi data-data yang diperoleh.

Gambar 3.1

Komponen-komponen dalam Analisis Data Kualitatif



Sumber: Sugiyono, 2010: 92

3.2.3.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan salah satu tahapan dalam proses penelitian, karena dengan memperoleh data yang tepat penelitian akan terjawab dengan benar berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dan data sekunder untuk dijadikan data yang dapat menjawab rumusan masalah.

1. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung (Sugiyono, 2010:62). Data primer dalam penelitian ini adalah berita mengenai timnas U-19 di harian Bola dan harian Top Skor. Berita yang dikumpulkan tersebut terbit pada tanggal 19-30 November 2013.

2. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung (Sugiyono, 2010: 62). Data sekunder dalam penelitian ini adalah proses pencarian data dengan cara wawancara *informan*, kepustakaan dan juga *internet searching* serta data primer yang telah dikumpulkan sebelumnya.

3.2.3.2 Paradigma Penelitian Konsep Zhongdang pan dan Gerald M. Kosicki

Berdasarkan konsep Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dalam pembingkaian sebuah berita di surat kabar. Peneliti mencoba memaparkan paradigma penelitian terhadap objek penelitian yang akan peneliti amati. Paradigma kualitatif dalam analisis menggunakan induksi analitis (*analytic induction*) dan ekstrapolasi (*extrapolation*), induksi analitis adalah pendekatan pengelolaan data kedalam konsep-konsep dan kategori-kategori, sedangkan ekstrapolasi adalah pengambilan kesimpulan pada saat indukti analitis.

Sedangkan objek yang peneliti ambil yaitu berita mengenai tim nasional U-19 yang terbit pada tanggal 19-30 November 2013. Untuk lebih jelasnya mengenai paradigma objek penelitian berdasarkan konsep Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, berikut peneliti jelaskan dalam bentuk tabel :

Tabel 3.2

Objek Penelitian

Konsep Zhondang Pan dan Gerald M. Konsicki	Harian Bola			
	19 November 2013 Syarat Ketat Pemain Baru	26 November 2013 Kiper Juga Butuh VO2Max Bagus	28 November 2013 Konsistensi Berlatih *Pepepa-Pepeting*	30 November 2013 Tes Lagi Awal Januari
Struktur Sintaksis				
Struktur Skrip				
Struktur Tematik				
Struktur Retoris				

Sumber: Penulis, November2013

Tabel 3.3

Objek Penelitian

Konsep Zhondang Pan dan Gerald M. Konsicki	Harian Top Skor			
	19 November 2013 Kembali Bertumbangan	26 November 2013 Terapkan *Fun Games*	28 November 2013 Menyatu Dengan Alam	30 November 2013 Cuaca Mendukung
Struktur Sintaksis				
Struktur Skrip				
Struktur Tematik				
Struktur Retoris				

Sumber: Penulis, November2013

3.2.4 Uji Keabsahan data

Uji keabsahan data merupakan beberapa langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas interbal) atau uji kepercayaam terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang bertajuk "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D", cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck. (Sugiyono, 2011:270)

Adapun uji keabsahan data yang dilakukan peneliti guna memperoleh kepercayaan dan kebenaran terkait penelitian ini yang didasarkan pada cara pengujian kredibilitas data yang dikemukakan Sugiyono, adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam langkah uji keabsahan data ini, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta mewawancarai kembali narasumber yang sebelumnya telah ditemui ataupun

mencari narasumber baru guna mendapatkan data – data terbaru yang maksimal untuk penelitian yang dilakukan.

Perpanjangan pengamatan memungkinkan terjadinya hubungan antara peneliti dengan narasumber menjadi akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling memercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap. Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna yang nampak dari kasat mata. (Satori dan Komariah, 2012:169)

Peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali melakukan mewawancarai informan – informan penelitian terkait pembingkaian berita mengenai Timnas U-19 pada waktu lain setelah wawancara yang pernah dimaksudkan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar jika nantinya terdapat informasi maupun data – data terbaru mengingat kajian yang diteliti bersifat fleksibel.

2. Peningkatan Ketekunan

Dalam hal peningkatan ketekunan ini, peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. (Sugiyono, 2011:272)

Peningkatan ketekunan yang dilakukan peneliti guna mendapat jawaban dari penelitian terkait pembingkaian berita Timnas U-19 dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan kontinyu. Sehingga data – data dan informasi yang ada dalam hal ini pembingkaian berita Timnas U-19 di harian Bola dan harian Top Skor dapat direkam dan dicatat dengan baik, sistematis serta maksimal.

3. Triangulasi

Langkah triangulasi diartikan sebagai langkah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maksud digunakannya teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data yang telah berhasil dikumpulkan. Definisi teknik triangulasi data yaitu sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. (Moleong, 2007:330)

Menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, berpendapat bahwa :

> "Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu". (Sugiyono, 2009:273)

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Sebagaimana uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber dengan mencari data dari sumber yang masih terkait satu sama lain.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengecek kembali data – data yang diperoleh peneliti baik itu melalui wawancara mendalam, dokumentasi serta internet searching terkait pembingkaian berita Timnas U-19 kepada sumber – sumber lain yang dianggap peneliti memahami dan mengetahui fokus penelitian yang akan diangkat oleh peneliti.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Peneliti akan menguji kembali kredibilitas data yang peneliti peroleh dari pembingkaian berita Timnas U-19 melalui wawancara mendalam, dokumentasi serta internet searching kepada sumber – sumber yang peneliti anggap memahami dan mengetahui kajian penelitian ini dengan teknik pengumpulan data lainnya.

3. Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. (Sugiyono, 2009:274)

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan / kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. (Satori dan Komariah, 2012:171)

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan uji kredibilitas data terkait pembingkaian berita Timnas U-19

melalui wawancara mendalam, dokumentasi serta internet searching dengan melakukan kembali pengumpulan data melalui teknik – teknik tersebut di waktu selanjutnya yang berbeda pada saat peneliti melakukan teknik pengumpulan data sebelumnya.

4. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Langkah ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)

Moleong mengungkapkan bahwa diskusi dengan teman sejawat akan menghasilkan: (1) pandangan kritis terhadap hasil penelitian, (2) temuan teori substantif, (3) membantu mengembangkan langkah berikutnya, (4) pandangan lain sebagai pembanding. (Satori dan Komariah, 2012:172)

Diskusi serta review dengan teman sejawat yang dilakukan peneliti terkait pembingkaian berita Timnas U-19, dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui kekurangan maupun kelebihan dari

penelitian yang akan dilakukan peneliti. Ini dikarenakan persepsi, pandangan serta analisis dari setiap orang akan berbeda – beda termasuk persepsi, pandangan serta analisis mereka terkait penelitian ini.

5. Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari informan (Satori dan Komariah, 2012:172). Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2011:276).

Membercheck dilakukan peneliti dengan memberikan data – data maupun informasi – informasi yang diperoleh peneliti kepada sumber – sumber tempat data dan informasi tersebut berasal terkait pembingkaian berita Timnas U-19, guna melihat data maupun informasi tersebut telah sesuai seperti yang diutarakan oleh sumber – sumber perolehan data dan informasi tersebut.

Uji keabsahan ini dilakukan peneliti agar data – data dan informasi yang berhasil dihimpun peneliti terkait pembingkaian berita Timnas U-19 di harian Bola dan harian Top Skor, yang

terfokus pada perilaku komunikasi non verbalnya valid dan teruji kebenarannya yang diperoleh berdasarkan fakta yang ada di lapangan melalui beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

3.2.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung, peneliti melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi terhadap berita Timnas U-19 di harian Bola dan Harian Top Skor.

3.2.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan secara bertahap yakni kurang lebih selama 5 bulan yang terhitung dari bulan Oktober 2013 sampai dengan bulan Februari 2014. Untuk lebih jelasnya mengenai waktu penelitian, dapat dijelaskan pada tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2013-2014																			
		Bulan																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	**Persiapan**																				
	a. Studi Pendahuluan																				
	b. Pengajuan Judul																				
	c. Persetujuan Judul																				
	d. Persetujuan Pembimbing																				
2.	**Pelaksanaan**																				
	a. Pengarahan Dosen Pembimbing																				
	b. Bimbingan BAB I																				
	c. Bimbingan BAB I-III																				
	d. Revisi BAB I-III																				
	e. ACC BAB I-III																				
	f. Seminar UP																				
	g. Revisi Seminar UP																				
3.	h. Pengumpulan Data																				
	Pengolahan Data																				
	a. Bimbingan BAB IV																				
	b. Bimbingan BAB V																				
	c. Bimbingan Seluruh BAB																				
4.	**Sidang**																				
	a. Pendaftaran Sidang																				
	b. Penyerahan Draft Sidang																				
	c. Persiapan Sidang																				
	d. Sidang Skripsi																				